

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM NASIONAL
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI
BIDANG PERTANIAN DI KELURAHAN
TANJUNG RANCING KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

HENDRI MEIDIYANTO



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2009

630.9207
mei
P
e-070422
2009

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM NASIONAL
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI
BIDANG PERTANIAN DI KELURAHAN
TANJUNG RANCING KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**



- 1842
- 18657

Oleh

HENDRI MEIDIYANTO



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2009

SUMMARY

HENDRI MEIDIYANTO. The Participation of Society in PNPM Mandiri Program at Tanjung Rancing Ogan Komering Ilir (supervised by **RISWANI** and **YULIAN JUNAIDI**).

The purpose of this research were to measure of the participation rate in PNPM Mandiri program, to analyze the effect of age, education, land, facilitator and the village government participation with the whole community in PNPM Mandiri at Tanjung Rancing.

This research started at Tanjung Rancing Kayuagung in November 2008 to January 2009. The research used survey method with direct observation to farmer of PNPM Mandiri's members. This sampling was done by simple random with taking some of farmers as the experiment.

The collected data consisted of primary and secondary data. Primary data obtained from direct interview with the farmer and secondary data included information of the condition global area from the village officers.

The activities of PNPM Mandiri program consisted of planning, organizing, realizing and controlling. The participation of farmers measured based on the farmer activities in PNPM Mandiri. The result of this research showed that participation in PNPM Mandiri was in high category with 28, 8 scored.

Factors that influence farmer participation in PNPM Mandiri consisted of age, education, wide of farm facilitator and the government participation in village officers. The most influenced factors were facilitator participation with chi – test, were X^2 score higher than t – table was $5,6 > 3,841$.

RINGKASAN

HENDRI MEIDIYANTO. Partisipasi Masyarakat Dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Di Kelurahan Tanjung Rancing Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **RISWANI** dan **YULIAN JUNAIDI**)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat partisipasi masyarakat dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri, menganalisis pengaruh faktor umur, tingkat pendidikan, luas lahan, peran fasilitator dan pemerintah kelurahan terhadap partisipasi masyarakat dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Kelurahan Tanjung Rancing.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Tanjung Rancing Kayuagung pada bulan November 2008 – Januari 2009. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan pengamatan secara langsung terhadap petani peserta Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) mandiri. Penarikan contoh dilakukan secara acak sederhana dengan mengambil beberapa petani yang dijadikan contoh yang menjadi peserta Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan petani dan data sekunder berupa informasi keadaan umum daerah dari kantor kelurahan.

Kegiatan dalam program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) mandiri terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Partisipasi petani diukur dari keaktifan dalam mengikuti kegiatan PNPM mandiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi dalam program nasional

pemberdayaan masyarakat (PNPM) mandiri dalam kriteria tinggi dengan nilai skor 28,8.

Faktor- faktor yang mempengaruhi partisipasi dalam program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) mandiri adalah umur, pendidikan, luas lahan, peran fasilitator dan pemerintah kelurahan. Faktor yang paling mempengaruhi adalah peran fasilitator, ini dibuktikan dengan uji Chi kuadrat dimana nilai X^2 hitungnya lebih tinggi dibandingkan dengan X^2 tabel (5,6 > 3,841).

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM NASIONAL
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI
BIDANG PERTANIAN DI KELURAHAN
TANJUNG RANCING KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

HENDRI MEIDIYANTO

05043103004

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2009

SKRIPSI
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM NASIONAL
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI
BIDANG PERTANIAN DI KELURAHAN
TANJUNG RANCING KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR

Oleh

HENDRI MEIDIYANTO

05043103004

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I

Riswani, S.P., M.Si
Pembimbing I

Ir. Yulian Junaidi

Indralaya, Februari 2009

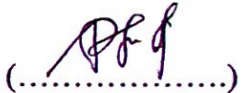
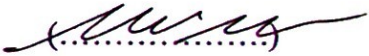
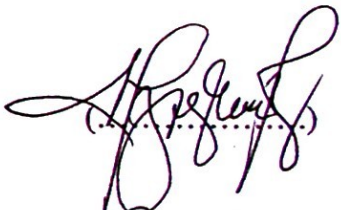

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Dekan

Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.
NIP. 130516530

Skripsi berjudul “ Partisipasi Masyarakat Dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Bidang Pertanian di Kelurahan Tanjung Rancing Kabupaten Ogan Komering Ilir “ oleh Hendri Meidiyanto yang telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 23 Februari 2009.

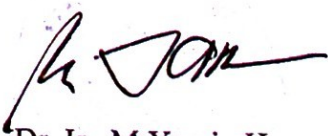
Komiisi Penguji

Riswani, S.P., M.Si.	Ketua	
Ir. Yulian Junaidi	Sekretaris	
Ir. Nasrun Aziz, M.Si.	Anggota	
Ir. Nukmal Hakim, M.Si.	Anggota	

Mengetahui

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. M Yamin Hasan, M.P.
NIP. 132053217

Mengesahkan

Ketua Program Studi

Penyuluhan dan komunikasi Pertanian



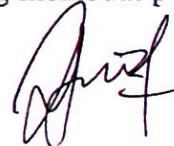
Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP. 131467173

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan atau gelar yang sama ditempat lain.

Indralaya, Februari 2009

Yang membuat pernyataan



Hendri Meidiyanto

RIWAYAT HIDUP

Penulis di lahirkan di Kayuagung pada tanggal 6 Mei 1986. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan Basor Hasan dan Nuraini

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 14 Kayuagung pada tahun 1998. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama diselesaikan di SLTP Negeri 1 Kayuagung pada tahun 2001, dan Sekolah Menengah Umum diselesaikan di SMU Negeri 2 Kayuagung pada tahun 2004. Pada bulan September tahun 2004 melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB). Penulis tercatat sebagai mahasiswa pada jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis melaksanakan praktik lapangan pada bulan Desember 2007 sampai dengan bulan Mei 2008 dengan judul “Teknik Pembibitan Tanaman Jeruk Manis (Citrus Sp) Secara Vegetatif dengan Cara Setek di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini berjudul “Partisipasi Masyarakat Dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Bidang Pertanian di Kelurahan Tanjung Rancing Kabupaten Oga Komereng Ilir”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya..

Apabila dalam penulisan ini terdapat banyak kekurangan dan kekeliruan, maka penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang.

Pada Kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih pada :

1. Ibu Riswani, S.P., M.Si. selaku pembimbing I dan pembimbing akademik atas semua arahan yang diberikan selama ini.
2. Bapak Ir. Yulian Junaidi selaku pembimbing II yang sudah memberikan arahan dan meluangkan waktu untuk penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si. dan bapak Ir. Nasrun Aziz, M.Si. selaku penguji
4. Pak Lurah dan Warga Kelurahan Tanjung Rancing atas bantuannya
5. Bapak Arwani sebagai pengurus lembaga pengelola PNPM Mandiri di Kelurahan Tanjung Rancing
6. Buat keluargaku. Untuk orang tuaku yang berjuang dan berdoa buat keberhasilan anaknya.

7. Buat Tri, Sigit dan Feri terima kasih atas bantuannya, walaupun hanya melalui komunikasi jarak jauh
8. Teman – teman seperjuangan, yang belum selesai “Ayo semangat”

Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua yang membaca dan menggunakannya.

Indralaya, Februari 2009



Penulis



	Halaman
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan.....	6
II KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Konsepsi Pengembangan Masyarakat.....	7
2. Konsepsi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri	9
3. Konsepsi Partisipasi.....	14
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi.....	19
B. Model Pendekatan.....	25
C. Hipotesis.....	26
D. Batasan – Batasan.....	26
III PELAKSANAAN PENELITIAN.....	28
A. Tempat dan Waktu.....	28
B. Metode Penelitian.....	28
C. Metode Penarikan Contoh.....	28

	Halaman
D. Metode Pengumpulan Data	28
E. Metode Pengolahan Data.....	29
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Keadaan Umum Daerah.....	33
B. Identitas Petani Contoh	39
C. Kegiatan PNPM Mandiri di Kelurahan Tanjung Rancing	41
D. Partisipasi Masyarakat Dalam PNPM Mandiri.....	46
E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam PNPM Mandiri	53
V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tipologi partisipasi.....	19
2. Nilai interval kelas untuk tingkat partisipasi petani	31
3. Luas tanah menurut penggunaannya di Kelurahan Tanjung Rancing.....	34
4. Jumlah penduduk Kelurahan Tanjung Rancing 2007	35
5. Jumlah dan jenis mata pencaharian penduduk Kelurahan Tanjun Rancing	36
6. Distribusi tingkat pendidikan penduduk Kelurahan Tanjung Rancing	37
7. Karakteristik umur petani contoh di Kelurahan Tanjung Rancing	39
8. Tingkat pendidikan petani contoh di Kelurahan Tanjung Rancing	40
9. Karakteristik luas lahan petani contoh di Kelurahan Tanjung Rancing	41
10. Rata-rata tingkat partisipasi masyarakat dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri	47
11. Kriteria partisipasi dan jumlah petani disetiap indikator PNPM Mandiri ...	48
12. Persentase partisipasi dalam kegiatan perencanaan PNPM Mandiri	49
13. Persentase partisipasi dalam kegiatan pengorganisasian PNPM mandiri ...	50
14. Persentase partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan PNPM Mandiri	51
15. Persentase partisipasi dalam kegiatan pengawasan PNPM Mandiri	52
16. Pengaruh umur responden terhadap partisipasi dalam PNPM mandiri di Kelurahan Tanjung Rancing	53
17. Pengaruh pendidikan responden terhadap partisipasi dalam PNPM mandiri di Kelurahan Tanjung Rancing	55
18. Pengaruh luas lahan responden terhadap partisipasi dalam PNPM mandiri di Kelurahan Tanjung Rancing	56
19. Pengaruh peran fasilitator terhadap partisipasi masyarakat dalam PNPM mandiri di Kelurahan Tanjung Rancing	57

20. Pengaruh Pemerintah kelurahan terhadap partisipasi masyarakat dalam PNPM mandiri di Kelurahan Tanjung Rancing	59
--	----

DAFTAR GAMBAR

1. Model pendekatan diagramatik	25
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kabupaten Ogan Komering Ilir	63
2. Identitas petani contoh di Kelurahan Tanjung Rancing	64
3. Indikator pengukuran kegiatan perencanaan dalam PNPM Mandiri	65
4. Indikator pengukuran kegiatan pengorganisasian dalam PNPM Mandiri ..	66
5. Indikator pengukuran kegiatan pelaksanaan dalam PNPM Mandiri	67
6. Indikator pengukuran kegiatan pengawasan dalam PNPM Mandiri	68
7. Skor tingkat partisipasi masyarakat dalam PNPM Mandiri di Kelurahan Tanjung Rancing	69
8. Pengukuran tingkat partisipasi masyarakat dalam PNPM Mandiri di Kelurahan Tanjung Rancing	71
9. Pengaruh umur responden terhadap partisipasi dalam PNPM mandiri di Kelurahan Tanjung Rancing	72
10. Pengaruh pendidikan responden terhadap partisipasi dalam PNPM mandiri di Kelurahan Tanjung Rancing	73
11. Pengaruh luas lahan responden terhadap partisipasi dalam PNPM mandiri di Kelurahan Tanjung Rancing	74
12. Pengaruh peran fasilitator terhadap partisipasi masyarakat dalam PNPM mandiri di Kelurahan Tanjung Rancing	75
13. Pengaruh Pemerintah kelurahan terhadap partisipasi masyarakat dalam PNPM mandiri di Kelurahan Tanjung Rancing	76



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di negara berkembang yang sedang membangun, kegiatan perekonomiannya pada umumnya sangat ditentukan oleh sektor pertanian, sehingga pembangunan yang menonjol juga berada pada sektor pertanian. Pembangunan yang mendasar disektor pertanian sangat diperlukan, karena hasil pembangunan ini dapat dipergunakan untuk memperbaiki mutu makanan dari penduduk, memperoleh surplus produksi yang dapat diperdagangkan serta untuk mencapai dan mempertahankan swasembada penyediaan bahan makanan penduduk. Pembangunan disektor pertanian ini, tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan produksi, melainkan untuk memperbaiki kesejahteraan, kesehatan dan untuk meringankan tingkat kematian yang lebih awal penduduknya. Sehingga secara bertahap perhatian dalam kegiatan penyuluhan telah diarahkan untuk memenuhi kebutuhan petani serta titik berat penyuluhan telah bergeser dari budidaya tanaman kepada manusia yang membudidayakan tanaman tersebut yaitu petani (Suhardiyono, 1990).

Pada tingkat makro, pertumbuhan PDB (Produk Domestik Bruto) nasional triwulan I tahun 2006 sebesar 2,03 persen dibandingkan pada triwulan IV tahun 2005. Kontribusi terbesar adalah sektor pertanian sebesar 18,77 persen (BPS, 2006). Walaupun perkembangan sektor pertanian mengalami pasang surut, namun kenyataannya sektor ini masih diandalkan untuk mendorong pertumbuhan perekonomian nasional. Potensi yang cukup besar masih dapat digali disektor ini, baik berupa ketersediaan sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Hampir

60 persen jumlah penduduk Indonesia tinggal di daerah pedesaan yang persebarannya sampai di desa terpencil. Sektor pertanian ini juga menyerap tenaga kerja yang cukup besar hampir sekitar 74 persen. Dari gambaran tersebut, pembahasan mengenai sektor pertanian yang ternyata tidak lepas dari peran masyarakat pedesaan (petani) sangat relevan apabila dikaitkan dengan pembangunan perekonomian nasional (Rahayu, 2007).

Banyak proyek atau program pemerintah yang sudah dilakukan untuk mendorong pembangunan perekonomian masyarakat pedesaan. Proyek atau program tersebut dilakukan masing-masing departemen maupun antar departemen. Pada umumnya proyek-proyek yang digulirkan masih pada generasi pemberian bantuan fisik kepada masyarakat. Baik berupa sarana irigasi, bantuan saprotan (sarana produksi pertanian), mesin pompa, pembangunan sarana air bersih dan sebagainya. Kenyataannya, ketika proyek berakhir maka keluaran proyek tersebut sudah tidak berfungsi atau bahkan hilang. Beberapa faktor yang mempengaruhi kegagalan proyek tersebut antara lain, yaitu: (1) ketidaktepatan antara kebutuhan masyarakat dan bantuan yang diberikan (2) paket proyek tidak dilengkapi dengan ketrampilan yang mendukung (3) tidak ada kegiatan monitoring yang terencana (4) tidak ada kelembagaan di tingkat masyarakat yang melanjutkan proyek. Belajar dari berbagai kegagalan tersebut, generasi selanjutnya proyek-proyek mulai dilengkapi dengan aspek lain seperti pelatihan untuk ketrampilan, pembentukan kelembagaan di tingkat masyarakat, keberadaan petugas lapang, melibatkan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Atau dengan kata lain beberapa proyek dikelola dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Dibandingkan dengan generasi sebelumnya, hasil proyek lebih lama dimanfaatkan oleh masyarakat bahkan berkembang memberikan dampak positif (Rahayu, 2007).

Penerapan sistem dan pendekatan pembangunan selama ini menimbulkan dampak pada kondisi sosial terutama perubahan perilaku sosial petani. Perubahan perilaku tersebut merupakan suatu hal yang sangat serius untuk di perbaiki, walaupun membutuhkan waktu yang lama. Setiap ada kegiatan penyuluhan atau penelitian di lapangan, petani selalu meminta bantuan, baik berupa saprodi maupun upah tenaga kerja. Lebih jelek lagi mayoritas petani hanya mau melaksanakan pembaharuan atau penerapan teknologi bila ada bantuan. Bila bantuan tidak lagi diberikan, petani kembali kepada teknologi semula, sekalipun disadari bahwa semua keuntungan adalah untuk mereka. Kondisi yang sangat memprihatinkan adalah keengganan petani dalam membayar bantuan pinjaman (KUT, Dana Bergulir, BLM ataupun BPLM dan sejenisnya). Petani beranggapan bahwa pemerintah sama dengan orang tua, dan utang kepada orang tua tidak wajib dibayar. Kondisi lain yang berkembang adalah ada pembangunan untuk petani atau masyarakat. Dana yang diperoleh mereka tidak sebanding dengan dana yang dikorupsi oleh pejabat. Sementara bila mempunyai utang kepada swasta atau pedagang bahkan rentenir, petani sangat disiplin. Walaupun dengan bunga yang kurang wajar, mereka selalu melunasi tepat waktu (Daniel *et al*, 2006).

Pemberdayaan adalah bagian dari paradigma pembangunan yang memfokuskan perhatiannya kepada semua aspek yang prinsipil dari manusia di lingkungannya yakni mulai dari aspek intelektual (Sumber Daya Manusia), aspek material dan fisik, sampai kepada aspek manajerial. Aspek-aspek tersebut bisa jadi dikembangkan menjadi aspek sosial-budaya, ekonomi, politik, keamanan dan lingkungan (Rahayu, 2007).

Pengembangan masyarakat (*community development*) merupakan suatu gerakan yang dirancang guna meningkatkan taraf hidup keseluruhan masyarakat

melalui partisipasi aktif dan inisiatif dari masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu konsep ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial budaya. Konsep ini mencerminkan paradigma pembangunan yang bersifat *people-centered* (berpusat pada masyarakat), *participatory empowering and sustainable* (Pemberdayaan partisipasi dan berkelanjutan). Untuk dapat mencapai peningkatan taraf hidup maka pemberdayaan masyarakat mulai dikembangkan melalui anggota masyarakat. Partisipasi dan kemandirian dari makin semakin tinggi jika pemberdayaan masyarakat berhasil dilakukan (Adi, 2003).

Pendekatan pemberdayaan masyarakat selama ini telah banyak diupayakan melalui berbagai pembangunan sektoral maupun regional. Namun karena dilakukan secara parsial dan tidak berkelanjutan, efektivitasnya terutama untuk penanggulangan kemiskinan dipandang masih belum optimal. Untuk itu, melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri diharapkan dapat terjadi harmonisasi prinsip-prinsip dasar, pendekatan, strategi, serta berbagai mekanisme dan prosedur pembangunan berbasis pemberdayaan masyarakat sehingga proses peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat berjalan lebih efektif dan efisien (Royat, 2007).

Permasalahan kemiskinan yang cukup kompleks membutuhkan intervensi semua pihak secara bersama dan terkoordinasi. Peran dunia usaha dan masyarakat pada umumnya juga belum optimal. Untuk itu diperlukan perubahan yang bersifat sistemik dan menyeluruh dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Untuk meningkatkan efektivitas penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan pemerintah meluncurkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)Mandiri mulai tahun 2007. Melalui PNPM Mandiri dirumuskan kembali mekanisme upaya penanggulangan kemiskinan yang melibatkan unsur masyarakat,

mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi. Melalui proses pembangunan partisipatif, kesadaran kritis dan kemandirian.

Pelaksanaan PNPM Mandiri tahun 2007 dimulai dengan Program Pengembangan Kecamatan (PPK) sebagai dasar pengembangan pemberdayaan masyarakat di pedesaan beserta program pendukungnya seperti PNPM Generasi; Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP) sebagai dasar bagi pengembangan pemberdayaan masyarakat di perkotaan; dan Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Khusus (P2DTK) untuk pengembangan daerah tertinggal, pasca bencana, dan konflik. Mulai tahun 2008 PNPM Mandiri diperluas dengan melibatkan Program Pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah (PISEW) untuk mengintegrasikan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi dengan daerah sekitarnya (Royat, 2007).

Kelurahan Tanjung Rancing Kecamatan Kota Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir, merupakan salah satu dari tiga kelurahan yang mendapatkan bantuan program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri. Terpilihnya kelurahan ini menjadi tempat berlangsungnya Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri dikarenakan kelurahan ini dianggap tertinggal dari kelurahan yang lainnya yang ada di Kecamatan Kota Kayuagung. Di kelurahan ini dimana masyarakatnya menerima langsung bantuan program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri.

Untuk itu, maka peneliti ingin meneliti mengenai tingkat partisipasi masyarakat terhadap program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) mandiri di Kelurahan Tanjung Rancing Kecamatan Kota Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan yang menarik untuk di teliti adalah sebagai berikut :

1. Berapa besar tingkat partisipasi masyarakat Kelurahan Tanjung Rancing Kecamatan Kota Kayuagung terhadap program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) mandiri tersebut
2. Bagaimana pengaruh faktor internal seperti tingkat pendidikan , luas lahan dan umur, serta faktor eksternal seperti fasilitator dan pemerintah kelurahan terhadap partisipasi masyarakat Kelurahan Tanjung Rancing Kecamatan Kota Kayuagung terhadap PNPM mandiri

C. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengukur tingkat partisipasi masyarakat Kelurahan Tanjung Rancing Kecamatan Kota Kayuagung terhadap program PNPM mandiri
2. Menganalisis pengaruh faktor internal seperti tingkat pendidikan , luas lahan dan umur, serta faktor eksternal seperti fasilitator dan pemerintah kelurahan terhadap partisipasi masyarakat Kelurahan Tanjung Rancing Kecamatan Kota Kayuagung terhadap PNPM mandiri.

Adapun tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dan menjadi bahan masukan bagi instansi atau pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini serta sebagai bahan pustaka dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. 2003. Pemberdayaan, pengembangan masyarakat dan intervensi masyarakat. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta
- Chief. 2007. Fasilitator: Peranan, Fungsi dan Teknik Komunikasi. <http://indosdm.com>. Diakses 16 Desember 2008
- Daniel, M., Darmawati dan Nieldalina. 2006. PRA (Participatory Rural Appraisal). Bumi Akasara. Jakarta.
- Davis, K dan J. W. Newton *dalam* Dharja. 1995. Perilaku dalam Organisasi. Erlangga. Jakarta.
- Hernanto, F. 1996. Ilmu Usaha Tani. Tim Penebar Swadaya. Jakarta
- Kartasapoetra. 1996. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.
- Lubis, S dan A. Harapan. 1991. Mencari Konsep Pendekatan Partisipasi Pertanian. Dinamika Kelembagaan LP3S. Jakarta.
- PNPM. 2007. Pedoman Umum PNPM Mandiri. Menkokesra. Jakarta. <http://www.pnpm-mandiri.org>. Diakses 17 November 2008.
- Rahayu, A. B. 2007. Pembangunan Perekonomian Nasional Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa. <http://www.binaswadaya.org>. Diakses 10 Desember 2008.
- Rudito, B dan A Budimanta. Metode dan Teknik Pengelolaan Community Development. ICSD. Jakarta.
- Soekartawi. 1988. Prinsip Dasar Komunikasi Pembangunan. Uil Press. Jakarta.
- Soetrisno, L. 1995. Menuju Masyarakat Partisipatif. Kanisius. Jakarta.
- Sudiana, N. 2007. Menuju Pemberdayaan Masyarakat. <http://nsudiana.wordpress.com>. Diakses 16 Desember 2008
- Suhardiyono, L. 1990. Penyuluhan : Petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian. Erlangga. Jakarta.
- Tonny, F. 2000. Pengembangan Masyarakat. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Van den Ban dan H. S. Hawkins. 1999. Penyuluhan Pertanian. Kanisius. Yogyakarta.
- Wijaya, A. W. 2006. Otonomi Daerah. Bimbingan Teknis Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat Desa. Palembang.